

DIMPLEMENTASI SQ3R UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYELESAIKAN READING TES SISWA SMP

Fitrotul Mufaridah ⁶⁾

Abstract: Improving students' ability in doing reading test in this research is by using SQ3R technique. Hopefully students can encourage their ability and their concentration to do their reading test in the exact and proper time. This research is Classroom Action Reasearch and the researcher used qualitative and quantitative approach to observe the activity of the reseach and to analyze the data obtained. And the result of this research showed that the implementation of SQ3R improved the studets' ability to do reading test well .

Keyword: Implementasi, SQ3R, Reading Test

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang harus diajarkan di semua tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Indonesia. Dan Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang disajikan mulai tahun pertama atau kelas 1 sampai tahun ke tiga atau kelas tiga.

Evaluasi proses pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama (SMP) biasa dituangkan dalam bentuk tes atau ujian yaitu mid dan akhir semester. Dimana hasil tes itulah yang nantinya akan menjadi ukuran atas kemampuan siswa dan juga keberhasilan pembelajaran itu sendiri.

Selama ini kebanyakan jenis tes atau ujian yang berlaku di dunia pendidikan di Indonesia dihadirkan dalam bentuk ujian tulis, meskipun hasil tes tulis itu belum bisa dikatakan sebagai perwakilan untuk mengukur kemampuan siswa dan juga untuk mengukur keberhasilan pembelajaran itu sendiri.

Dalam menyelesaikan atau menjawab soal-soal tulis itu tentunya kemampuan membaca pemahaman siswa sangat menentukan. Bagus tidaknya hasil ujian tulis itu sangat bergantung

* ⁶⁾ Fitrotul Mufarida adalah Dosen Bahasa Inggris UNMUH Jember

pada bagaimana siswa membaca dalam rangka menjawab atau menyelesaikan soal-soal itu dalam waktu yang terbatas dan sudah ditentukan. Dan hal tersebut yang selama ini menjadi masalah besar terutama bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan juga bagi Pengajar atau guru bahasa Inggris.

Sebagai salah satu langkah solutif untuk menyelesaikan permasalahan tersebut perlu dilakukan usaha implementasi desain dan strategi pembelajaran tertentu yang bisa membantu dan melatih siswa SMP untuk bisa menyelesaikan atau menjawab soal-soal dengan benar dan tepat (cepat). Dan salah satu cara yang bisa dilakukan oleh pengajar atau dosen adalah dengan menyelenggarakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau yang lebih dikenal dengan istilah Classroom Action Research (CAR).

Penelitian yang akan dilakukan untuk menangani masalah ini adalah Implementasi SQ3R pada Reading Test. Teknik ini memungkinkan siswa untuk mampu membaca dengan pemahaman yang cukup dalam waktu terbatas atau singkat sehingga akhirnya mampu memenuhi efisiensi penggunaan waktu untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan atau menjawab soal-soal. Dan teknik ini juga memotivasi siswa untuk bisa membaca teks Inggris secara mandiri tanpa bergantung pada kamus.

Berdasarkan pada uraian diatas dimungkinkan bahwa SQ3R (Survey, Question, Read, Recite dan Review) dapat memudahkan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Dalam pelaksanaannya perlu ditemukan cara yang tepat untuk menerapkan atau mengimplementasikan teknik tersebut sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada sehingga hasilnya bisa dipertanggungjawabkan. Karena itulah perlu dirumuskan masalah untuk implementasi teknik ini yaitu:

1. Bagaimana SQ3R bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan reading tes dengan baik dan tepat (cepat).
2. Bagaimana SQ3R bisa meningkatkan kemampuan membaca literal siswa dalam menyelesaikan reading tes dengan baik dan tepat (cepat).
3. Bagaimana SQ3R bisa meningkatkan kemampuan membaca kritikal siswa dalam menyelesaikan reading tes dengan baik dan tepat (cepat).

Searah dengan penyelesaian masalah di atas, penelitian ini ditujukan untuk menemukan dan mengembangkan desain dan strategi pembelajaran.

Hasil penelitian ini diharapkan akan memudahkan guru dalam membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan benar dan tepat waktu pada tes membaca bhs Inggris (Reading Test). Selain itu, penerapan teknik SQ3R ini juga mengarahkan siswa untuk bisa membaca mandiri tanpa bergantung pada kamus.

TINJAUAN PUSTAKA

Membaca (Reading) merupakan kegiatan praktis sebagaimana Tarigan (1994: 7) menjelaskan bahwa membaca (Reading) adalah proses yang dilakukan oleh pembaca (Reader) untuk mendapatkan pesan atau sesuatu yang dikirimkan atau dituangkan oleh penulis dalam tulisannya.

Memahami bacaan tidaklah selalu mudah (simple). Untuk mendapatkan pesan dari suatu teks tidaklah mudah selama belum memiliki skill khusus atau tertentu dalam membaca yaitu membaca pemahaman (reading comprehension).

Nurhadi (1988:57) dengan gamblang menggolongkan reading comprehension ke dalam 3 bagian yaitu :

1. literal comprehension yaitu informasi yang dituangkan secara eksplisit.
2. critical reading yaitu informasi yang dituangkan secara implisit.
3. creative reading yaitu ketika pembaca mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari membaca ke dalam life.

Untuk membaca pemahaman (Reading Comprehension) dalam waktu yang sudah ditentukan tentunya kesulitan – kesulitan yang dihadapi lebih banyak dan kompleks. Dalam menyelesaikan soal-soal yang diajukan, siswa harus memiliki skill dan teknik yang mendukung yang bisa diaplikasikan dalam kegiatan membaca pemahaman (Reading Comprehension). Skill Reading Comprehension yang didukung oleh penguasaan kosakata (Vocabulary) tentunya memberikan kontribusi penting dalam kegiatan membaca pemahaman (Reading Comprehension). Sementara itu, skill yang bagus harus didukung juga oleh suatu teknik yang dijalankan selama proses membaca pemahaman berlangsung.

Adapun teknik yang bisa dipakai dalam mendukung keberhasilan membaca pemahaman adalah teknik atau strategi SQ3R (Adam, 1985: 99). Dalam banyak penelitian maupun prakteknya guru atau instruktur banyak yang menggunakan teknik ini karena terbukti banyak membantu siswa dalam menyelesaikan latihan membaca pemahaman (reading comprehension task) dengan benar dan tepat.

Untuk memperoleh pemahaman isi bacaan secara tepat dan cepat, SQ3R memberikan langkah: Survey mengarahkan pembaca atau siswa supaya melihat dan membaca teks secara sekilas untuk memperoleh poin utama dalam bacaan tersebut; Question mengarahkan siswa supaya melanjutkan ke membaca dan memahami pertanyaan; Read mengarahkan siswa supaya membaca teks lagi dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan; Recite mengarahkan siswa supaya mencocokkan jawaban yang ditemukan ke pertanyaan yang dimaksud; Review mengarahkan siswa untuk mengoreksi ulang jawaban yang sudah dituangkan untuk disesuaikan dengan informasi yang ada pada teks (Adam, 1985: 102).

PELAKSANAAN PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan selama 3 bulan yaitu mulai Mei sampai dengan Juli 2007 di Dusun Cakru Krajan Desa Cakru Kecamatan Kencong Kabupaten Jember. Pelaksanaan penelitian ini disesuaikan dengan jadwal efektif di sekolah untuk menghadapi ujian akhir semester genap.

Penelitian telah dilaksanakan pada kelas 2 (dua) SMP Muhammadiyah 8 Cakru Kencong Jember. Kelas 2 pada Sekolah ini dirasa memenuhi persyaratan untuk menjadi sampel penelitian ini karena pembelajaran Bahasa Inggris diberikan sejak kelas satu sampai dengan kelas tiga, dan kelas dua pada sekolah ini memiliki 65 siswa yang terbagi dalam dua kelas dan masing-masing terdiri dari 32 siswa untuk kelas A dan 33 untuk kelas B.

Untuk kepentingan penelitian ini, peneliti secara random (loterei) mengambil 20 siswa sebagai sampel penelitian dengan memberikan perlakuan (treatment) dalam siklus pertama pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan fokus materi Reading.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur yang telah dilaksanakan pada penelitian ini meliputi perencanaan,

pelaksanaan tindakan, observasi dan validasi hipotesis beserta refleksi (evaluasi).

Penelitian ini didahului dengan studi pendahuluan dengan menganalisa fakta di lapangan tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dan siswa. Selanjutnya diteruskan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan beserta instrumen yang digunakan, observasi perkembangan dan pengujian hipotesis lalu dilanjutkan dengan refleksi (evaluasi) pada siklus pertama. Langkah kegiatan ini tidak diulangi pada siklus berikutnya karena peneliti tidak menemukan faktor-faktor yang dianggap kurang memadai sehingga tidak perlu melakukan siklus berikutnya untuk melaksanakan perbaikan-perbaikan.

Prosedur penelitian tersebut terlihat lebih detail pada langkah-langkah berikut:

a. Studi Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mencari informasi tentang kondisi kelas yang menjadi sampel pada penelitian yaitu kelas 2 (dua) SMP Muhammadiyah 8 Cakru dengan meliputi kondisi siswa, guru,

sarana dan prasarana, proses belajar-mengajar, dan juga kemampuan membaca siswa. Pada tahap ini peran guru yang juga peneliti sangatlah menentukan mengingat guru adalah orang yang sudah mengetahui kondisi siswa secara baik.

b. Perencanaan

Pembuatan rencana pengajaran dilakukan berdasarkan tujuan utama penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa SMP dalam menyelesaikan soal pada test membaca pemahaman (Reading Comprehension test). Pada tahap ini peneliti telah merancang aktivitas belajar mengajar dengan mengimplementasikan SQ3R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan bagus dan tepat (cepat). Untuk mengukur hasil dari implementasi teknik ini, peneliti telah menentukan kriteria keberhasilan sebagai berikut:

1. Kecepatan membaca (menyelesaikan tes) siswa meningkat
2. Nilai rata-rata siswa meningkat.

c. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini telah dilaksanakan satu siklus awal. Siswa pada pertemuan pertama diberi tes awal (pre test) dan siswa dibiarkan mengerjakan sesuai dengan kemampuan dan

kebiasaan mereka dalam mengerjakan tes membaca pemahaman (reading Understanding). Dan hasil kerja siswa pun terlihat sebagaimana umumnya dan biasanya karena mereka belum memiliki pengetahuan tentang SQ3R.

Dalam pertemuan selanjutnya (kedua dan ketiga), peneliti memberikan penjelasan tentang tehnik SQ3R, kegunaan dan aplikasinya dalam reading test. Siswa diupayakan semaksimal mungkin memahami tehnik ini dan mampu mengaplikasikannya ketika mereka menyelesaikan tes membaca pemahaman (reading understanding test). Siswa diberi latihan-latihan soal sebagai bentuk aplikasi penggunaan SQ3R dalam menyelesaikan reading test. Peneliti terus mendampingi dan mengarahkan selama siswa menjalani latihan-latihan penggunaan tehnik tersebut.

Pada pertemuan ke empat dari tujuh pertemuan yang direncanakan, peneliti memberikan tes kedua (post test) untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan tehnik SQ3R dalam tes membaca pemahaman. Tes ini diberikan pada siswa dalam bentuk multiple choice atau pilihan ganda sebanyak 16 item soal dan 4 item soal lainnya dalam bentuk esay. Dari 20 soal tersebut, siswa diberi waktu 15 menit untuk menjawab dengan ketentuan bagi siswa yang sudah menyelesaikan jawaban sebelum waktu habis (15 menit) tidak diijinkan keluar dan tetap ditempat supaya sisa waktu yang ada bisa digunakan siswa untuk mengoreksi ulang jawaban-jawabannya. Hal ini juga sebagai langkah penelitian untuk menciptakan suasana tenang bagi siswa lain yang belum selesai.

d. Observasi

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data dan memonitor pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang sudah direncanakan. Data yang diperoleh berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh selama masa observasi pelaksanaan sehingga peneliti harus menginterpretasikannya agar mengetahui kesulitan yang dihadapi selama proses pelaksanaan tindakan. Untuk mendukung tahap ini peneliti menggunakan beberapa instrumen antara lain pedoman observasi, catatan lapangan dan tes.

Dari tes awal yang diberikan kepada siswa, peneliti bisa mengukur dan mengetahui kemampuan awal siswa dan dari hasil itu peneliti bisa mengetahui dengan jelas bahwa mereka secara keseluruhan belum tahu tentang teknik SQ3R. Dan hasil test ini menjadi dasar tolak ukur awal akan keberhasilan atau tidaknya pelaksanaan teknik SQ3R terhadap peningkatan hasil tes kedua pada siklus pertama yang dilakukan peneliti.

e. Refleksi (evaluasi)

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, menginterpretasikan dan menyajikan informasi yang didapat dari proses pelaksanaan. Pada tahap ini kegiatan pokok peneliti yaitu membandingkan hasil yang diperoleh dengan kriteria pencapaian yang telah ditentukan sebelumnya. Dan untuk menguji hasil penelitian, peneliti menggunakan formula penghitungan sebagai berikut :

$$KM = \frac{JS}{W} \times JB (\%)$$

Dimana: KM = Kemampuan menjawab soal

JS = Jumlah soal

JB = Jumlah jawaban benar

W = Waktu dalam menit

Dari hasil yang diperoleh, pada tahap ini peneliti sudah membuat kesimpulan yang akurat bahwa implementasi SQ3R mampu meningkatkan kemampuan siswa SMP dalam menyelesaikan Reading Test secara lebih tepat dan dalam waktu yang tepat. Hasil refleksi ini digunakan sebagai informasi untuk menentukan bahwa peneliti tidak perlu tindakan pada siklus berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari tes awal yang diberikan kepada siswa, peneliti bisa mengukur dan mengetahui kemampuan awal siswa dimana keseluruhannya belum tahu tentang teknik SQ3R. Dan berdasarkan data yang diperoleh peneliti diketahui bahwa rata-rata nilai awal siswa adalah 55 dengan rata-rata kemampuan menjawab soal 8 atau 43 % dari 20 item soal yang diberikan dalam 15 menit waktu yang disediakan. Sehingga rata-rata kemampuan siswa menjawab soal adalah 0,5 dalam setiap menitnya.

Pada test kedua sebagai bentuk post test, siswa diberi soal yang bentuknya sama dengan tes awal yaitu sebanyak 20 item dan diberi waktu selama 15 menit. Peneliti berdasarkan data yang ada menemukan peningkatan yang signifikan pada hasil kerja siswa. Rata-rata kemampuan siswa meningkat menjadi 56% atau 11 dari 20 soal yang diberikan dengan rata-rata nilai 65. Sehingga rata-rata kemampuan siswa menjawab soal dalam setiap menitnya meningkat menjadi 0,75 item soal.

Berdasarkan data-data yang ada diatas menunjukkan bahwa kegiatan pada siklus pertama telah berhasil cukup bagus. Dan tujuan penelitian yaitu implementasi SQ3R untuk meningkatkan kemampuan siswa menyelesaikan reading test secara tepat dan cepat bisa dicapai dengan baik dan sesuai harapan penelitian. Dan kriteria keberhasilan yang penelitian tentukan adalah : (1) Kecepatan membaca (meyerlesaikan tes) siswa meningkat (2) Nilai rata-rata siswa meningkat, telah berhasil dicapai.

Dengan demikian peneliti membuat kesimpulan yang akurat dari data yang didapat bahwa implementasi SQ3R mampu meningkatkan kemampuan siswa kelas 2 SMPM 8 Cakru Kencong Jember dalam menyelesaikan Reading Test secara lebih tepat dalam waktu yang cepat (sudah ditentukan).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan diatas, peneliti bisa menyimpulkan bahwa dengan tehnik SQ3R siswa kelas 2 SMPM 8 Cakru Kencong Jember- dimana pada awalnya memiliki rata-rata kemampuan 43% dalam menyelesaikan soal atau 0,5 item soal permenitnya- bisa meningkat secara signifikan yaitu menjadi rata-rata 56% atau 0,75 item soal per menitnya. Dari hasil ini peneliti bisa membuktikan bahwa implementasi SQ3R mampu meningkatkan kemampuan siswa kelas 2 SMPM 8 Cakru dalam menyelesaikan reading test.

Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini belum berhasil maksimal, karena itu peneliti menyarankan bagi dosen atau guru Bahasa Inggris lain untuk melaksanakan penelitian

serupa guna untuk mendukung hasil penelitian ini supaya lebih maksimal dan berguna untuk meningkatkan mutu pembelajaran Bhs. Inggris di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Adam, W. Royce. 1985. *Developing Reading Versatility*. New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.
- Kemmis, S. & R. Mc. Taggart. 1992. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University
- Nurhadi. 1988. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: CV. Sinar
- Nunan, David. 1999. *Second Language Teaching and Learning*. Boston, Massachusetts: Henley Publisher
- Suyanto, Kasihani K. E. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Refleksi Pengajaran*. Malang: Program Pendidikan Bahasa , Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Malang.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.